

Sosialisasi Software Cek Plagiat Pada Mahasiswa Semester Akhir

Havis Aravik, Ahmad Tohir

Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

Email: havis@stebisigm.ac.id, it@stebisigm.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received April 31, 2023

Revised Mei 25, 2023

Accepted Mei 31, 2023

Kata Kunci:

Sosialisasi, Software, Cek Plagiat, Mahasiswa

Keywords:

Socialization, Software, Plagiarism Check, Students



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Havis Aravik & Ahmad Tohir, Published by Penerbit dan Percetakan CV. Picmotiv

ABSTRAK

Berbagai kabar dan berita seputar kasus plagiat karya ilmiah yang terjadi di berbagai Perguruan Tinggi sangat memprihatinkan. Karena akan berdampak buruk terhadap banyak hal. Oleh karena itu, perlu meminimalisasinya dengan memperbanyak sosialisasi seputar pengetahuan tentang plagiat dan berbagai Software yang bisa digunakan untuk meminimalisirnya. Kegiatan PkM ini dilakukan pada mahasiswa semester akhir Prodi Perbankan Syariah (S1) Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri, dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang bahaya plagiat dan penggunaan Software cek plagiat sebagai alat yang dapat digunakan untuk terhindar darinya. Metode yang digunakan adalah presentasi, demonstrasi dan evaluasi. Hasil kegiatan ini memperlihatkan bahwa Plagiat sangat merugikan orang lain, diri sendiri dan tempat dimana seseorang mengabdikan diri. Mahasiswa merupakan bagian terpenting yang harus mendapatkan sosialisasi penggunaan Software cek plagiat, karena mereka sangat membutuhkan untuk Menyusun karya ilmiah berupa skripsi.

ABSTRACT

Various news and reports regarding cases of plagiarism of scientific work that have occurred in various tertiary institutions are very concerning. Because it will have a bad impact on many things. Therefore, it is necessary to minimize it by increasing socialization around knowledge about plagiarism and various software that can be used to minimize it. This PkM activity was carried out for students in the final semester of the Islamic Banking Study Program (S1) Indo Global Mandiri Islamic Higher School of Economics and Business (STEBIS), with the aim of providing good knowledge and understanding about the dangers of plagiarism and the use of plagiarism check software as a tool that can be used to avoid from him. The method used is presentation, demonstration and evaluation. The results of this activity show that plagiarism is very detrimental to others, oneself and the place where one devotes oneself. Students are the most important part who must get socialization on the use of software to check for plagiarism, because they really need to compile scientific work in the form of theses.

Pendahuluan

Akhir-akhir ini marak kasus Plagiat karya ilmiah yang melanda Perguruan Tinggi baik dosen maupun mahasiswa, tidak terkecuali di Indonesia. Kasus Plagiat terjadi pada dosen dan mahasiswa dapat ditemui dalam bentuk pembuatan esai, makalah, laporan-laporan magang, KKP maupun KKN, sampai pada pembuatan laporan tugas akhir seperti Skripsi, Tesis sampai pada Disertasi. Kasus-kasus tersebut tentu saja memantik rasa keprihatinan mendalam dan rasa ketidakpercayaan. Karena sampai hari ini dunia akademik masih dianggap sebagai kawah candradimuka ilmu pengetahuan. Di sana

bersemayam berbagai nilai-nilai moralitas dan kebenaran, serta menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan, sportivitas, dan akhlak.

Plagiat sangat merugikan orang lain, terutama bagi penulis itu sendiri, bahkan di lingkungan akademi kegiatan ini mengancam rusaknya integritas akademik kampus sebagai salah satu penggagas prinsip moral yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan, kebenaran, keadilan dan kejujuran. Oleh karena itu, Plagiat telah menjadi ancaman bagi integritas ilmu pengetahuan (Shadiqi, 2019). Membiarkan praktek Plagiat berlangsung sama halnya dengan membiarkan dunia pendidikan dijangkiti epidemic moral yang semakin menjauhkan masyarakat dari nilai-nilai kejujuran, keutamaan dan keluhuran (Sulistyaningsih, 2017). Untuk itu, semua kalangan sepakat bahwa Plagiat merupakan bentuk pelanggaran etika dan hak cipta ketika karya orang lain dieksploitasi atau digunakan seolah-olah membuat karya sendiri tanpa izin pemilik/produser aslinya.

Plagiat terjadi karena keterbatasan pengetahuan terhadap manajemen referensi menjadi salah satu pemicu terjadinya pelanggaran etika penulisan baik secara disengaja maupun tidak disengaja (Hanum et al., 2021). Debnath (2016) dalam Shadiqi, (2019) menyatakan bahwa setidaknya ada delapan penyebab seseorang melakukan praktek Plagiat, yaitu; *Pertama*, Informasi yang tersedia dengan mudah, terlebih lagi dengan adanya internet. *Kedua*, tekanan publikasi dari tuntutan akademik, baik bagi dosen atau mahasiswa yang sedang mengejar target akademik. *Ketiga*, Kurang percaya diri dan kurang terampil menulis, sering kali terjadi pada penulis pemula. *Keempat*, Menulis artikel terburu-buru dan di bawah tekanan. *Kelima*, Kurangnya pemahaman dan kesadaran mengenai Plagiat. *Keenam*, Kurangnya kesadaran bahwa sekalipun orang lain memberikan teks orisinal tetap tidak diperkenankan melakukan usaha penyalinan tanpa menyebutkan sumber orisinal. *Ketujuh*, Beberapa penulis meyakini bahwa tidak masalah menulis ulang konsep/data/teks yang mereka miliki (*selfPlagiat*) dan publikasikan sebelumnya tanpa melakukan penulisan sumber (*self-citation*), asalkan tidak menyalin karya orang lain. *Kedelapan*, Telah terbiasa melakukan Plagiat, dipermudah dengan adanya komputer dan internet, serta pernah melakukan Plagiat di masa lalu atau belum pernah tertangkap hingga sekarang.

Berangkat dari berbagai permasalahan di atas, maka sangat perlu diadakan sosialisasi tentang pentingnya pemahaman Plagiat di kalangan mahasiswa, dan pengenalan berbagai Software untuk melakukan pengecekan tingkat Plagiat yang dilakukan sehingga dapat diperbaiki. Dengan diperbaiki, maka melahirkan sebuah karya ilmiah yang berkualitas baik, dari seorang akademisi berintegritas. Selain itu, sosialisasi di lakukan pada mahasiswa akhir sangat penting, karena mahasiswa akhir sangat memerlukan pengetahuan dan pemahaman tentang masalah itu, sebab mereka akan melakukan riset atau penelitian dalam bentuk Skripsi sebagai bagian dari syarat mereka untuk memperoleh gelar Sarjana. Hasil Penelitian Havis Aravik, et.al (2022) menyatakan bahwa penggunaan Software dalam dunia tulis menulis sangat membantu mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas mahasiswa khususnya dalam mencari dan mempublikasi karya ilmiah. Sementara pelatihan sangat efektif bagi mahasiswa sebagaimana hasil riset Hanum et al., (2021) dimana peserta merasa kemampuan kognitif dan afektifnya bertambah. Meskipun demikian, mendeteksi plagiat dapat dilakukan dengan cara manual meski tidak efektif karena harus memeriksa sebuah artikel dengan ribuan artikel lainnya dan menafsirkan gaya penulisannya (Pratama et al., 2019). Maka sosialisasi ini menjadi *urgent* dan sangat perlu dilakukan terhadap mereka.

Metode Pengabdian

Metode pengabdian yang digunakan adalah presentasi, demonstrasi dan evaluasi. Metode presentasi diartikan sebagai metode pembelajaran multiliterasi yang berfokus pada pengembangan kemampuan berbicara peserta didik (Aravik et al., 2023). Metode ini digunakan agar setiap peserta dapat benar-benar memahami, memperhatikan dan terlibat dengan materi yang diberikan (Aravik & Tohir, 2021). Metode demonstrasi adalah suatu bentuk penyajian kelas di mana suatu proses, situasi, atau objek yang konkret untuk dipelajari diperlihatkan atau disajikan kepada siswa, baik nyata maupun simulasi, seringkali disertai dengan penjelasan lisan (Endayani et al., 2020).

Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2023 di Lantai 3 Gedung STEBIS IGM dengan peserta semester akhir yang mendaftar berjumlah 16 orang. Dengan dua pemateri Havis Aravik dan Ahmad Tohir. Havis Aravik menjelaskan tentang pemahaman seputar Plagiat. Sedangkan Ahmad Tohir melakukan demonstrasi dan praktek penggunaan berbagai Software cek Plagiat yang diperkenalkan.

Hasil dan Pembahasan

1. Pengenalan Umum Tentang Plagiat

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan sebanyak dua sesi. Sesi pertama pengenalan umum tentang Plagiat. Pengenalan ini bertujuan supaya peserta memiliki pemahaman dan mampu mengimplementasikannya dalam aktivitas pembuatan karya ilmiah. Secara definisi Plagiat disepakati sebagai tindakan mengambil gagasan, mengambil hasil riset, mengakuisisi hasil riset, dan meringkas suatu tulisan tanpa menyebutkan sumbernya (Pratama et al., 2019). Menurut Steven Yehezkiel Sinaga, (2018) Plagiat atau plagiat adalah tindakan seseorang yang tidak mencerminkan sikap akademisi, karena tindakan yang dilakukannya merupakan perbuatan salah dengan cara melakukan penjiplakan atau meniru sebuah sumber penulisan tanpa melakukan perubahan dan mengakui karya tersebut sebagai karya sendiri.

William (2008) dalam Lilis Sulistyanyingsih, (2017) mengklasifikasikan bahwa termasuk Plagiat sebagai berikut: *Pertama*, mengambil, meminjam atau mencuri karya penelitian dan mempresentasikannya sebagai milik sendiri. *Kedua*, menempatkan gagasan atau pendapat orang lain dalam kata-kata sendiri dan mempresentasikannya sebagai milik sendiri. *Ketiga*, menggunakan frase, kalimat atau paragraf milik orang lain tanpa menyebut sumbernya. *Keempat*, menempatkan ke dalam kata-kata sendiri, frase, kalimat atau paragraph orang lain tanpa menyebut sumbernya. *Kelima*, mempresentasikan fakta-fakta atau statistik tanpa menyitir sumbernya.

Permendiknas No. 17 Tahun 2010 BAB II Pasal 2, terdapat sekurang-kurangnya 5 (lima) bentuk plagiat karya orang lain yang kerap terjadi atau dilakukan secara sengaja di lingkungan akademik atau perguruan tinggi, antara lain: *Pertama*, mengacu dan atau mengutip istilah, kata-kata, kalimat, data, informasi atau kombinasi dari tindakan itu dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dimaksud dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumbernya secara memadai. *Kedua*, mengacu dan/atau mengutip secara acak istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai.

Ketiga, menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumbernya secara memadai. *Keempat*, merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan atau teori tanpa menyatakan sumbernya secara memadai. *Kelima*, menyerahkan suatu karya ilmiah yang dihasilkan dan/atau telah dipublishkan oleh

pihak lain sebagai karya ilmiahnya tanpa menyatakan sumbernya secara memadai (Kurnisar, 2016).



Gambar. 1

Suasana Sosialisasi

(Sumber Photo: Havis Aravik)

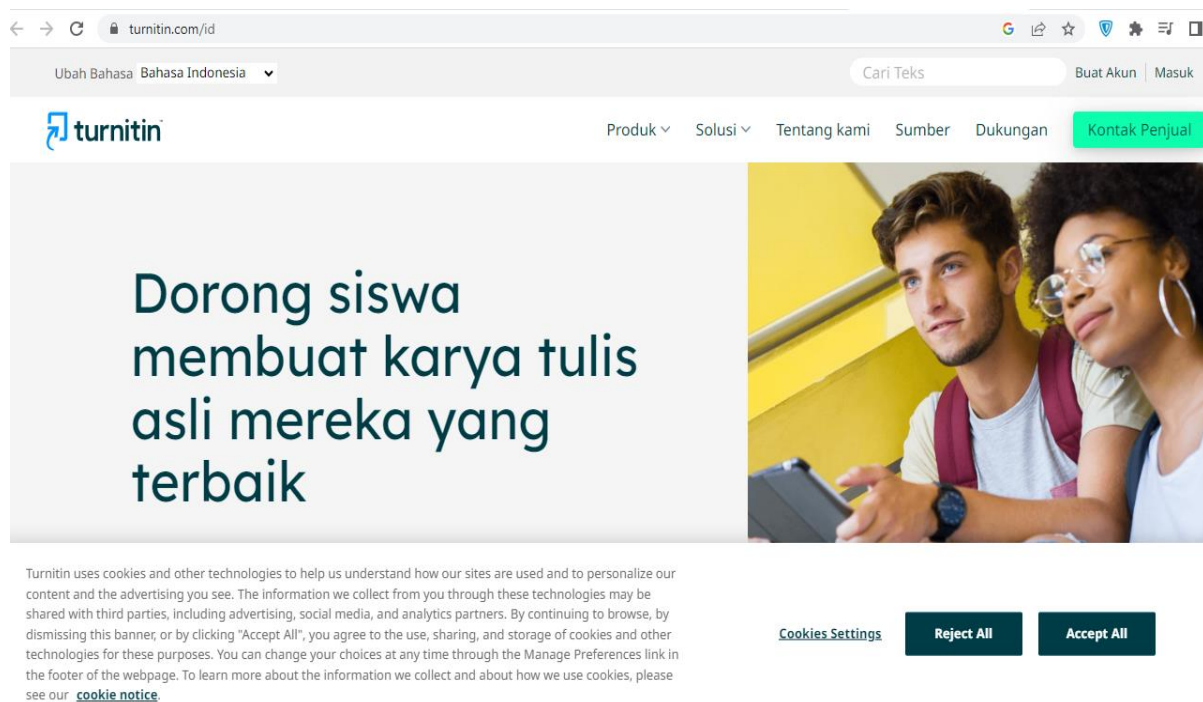
Turnitin.com (2016) dalam Shadiqi, (2019) mengategorikan 10 jenis Plagiat antara lain: (1) *Clone*, mengkloning atau menulis sama persis tulisan orang lain kata demi kata. (2) *CTRL+C*, menulis bagian teks dari satu sumber tanpa ada perubahan yang signifikan. (3) *FindReplace*, mengganti kata dan frase kunci dari sumber lain dengan tetap mempertahankan konten utama. (4) *Remix*, melakukan parafrase dari berbagai sumber dan ditulis menjadi satu (tanpa sumber). (5) *Recycle*, meminjam tulisan orang lain terdahulu tanpa mencantumkan sumber. (6) *Hybrid*, mengombinasikan tulisan orang lain dengan menyisipkan satu tulisan lainnya dan tetap mencantumkan salah satu sumber tanpa melakukan prosedur pengutipan. (7) *Mashup*, mencampurkan berbagai tulisan/material dari berbagai sumber. (8) *404 Error*, menggunakan tulisan orang lain tetapi diberi sumber yang tidak akurat atau bahkan menuliskan sumber yang mengada-ada. (9) *Aggregator*, melakukan pengutipan secara tepat (mengubah tulisan orang lain) tetapi sumber hampir tidak ada yang asli (mengada-ada). (10) *Re-Tweet*, melakukan pengutipan secara tepat, tetapi terlalu mirip dengan kata-kata atau struktur sumber asli. Untuk lebih jelas contoh-contoh 10 jenis Plagiat ini dapat dilihat langsung pada situs Turnitin di sumber yang tercantum di daftar pustaka tulisan ini.

Plagiat terjadi dapat berbagai alasan, situasi dan kondisi. Misalnya, keterbatasan waktu untuk menyelesaikan sebuah karya ilmiah, rendahnya minat baca dan analisis terhadap berbagai sumber rujukan yang dimiliki, kurang pemahaman tentang bagaimana dan kapan harus melakukan sitasi/ kutipan, dan yang paling umum sebabnya adalah, tidak adanya reviewer atau alat untuk memeriksa indikasi Plagiat yang ada dalam sebuah karya tulis (Sinaga, 2018). Salah satu solusi praktik untuk meminimalisir dan menghindari tindakan Plagiat adalah memberikan edukasi agar memudahkan mereka menyelesaikan penulisan tugas akhir sebagai syarat kelulusan tanpa perlu melakukan tindakan Plagiat yang disengaja maupun yang tidak disengaja (Hanum et al., 2021).

Sesi kedua adalah pengenalan berbagai Software untuk mengecek Plagiarisme. Berbagai Software ini dapat diperoleh secara mudah baik secara gratis maupun berbayar. Adapun Software tersebut sebagai berikut:

1. Turnitin

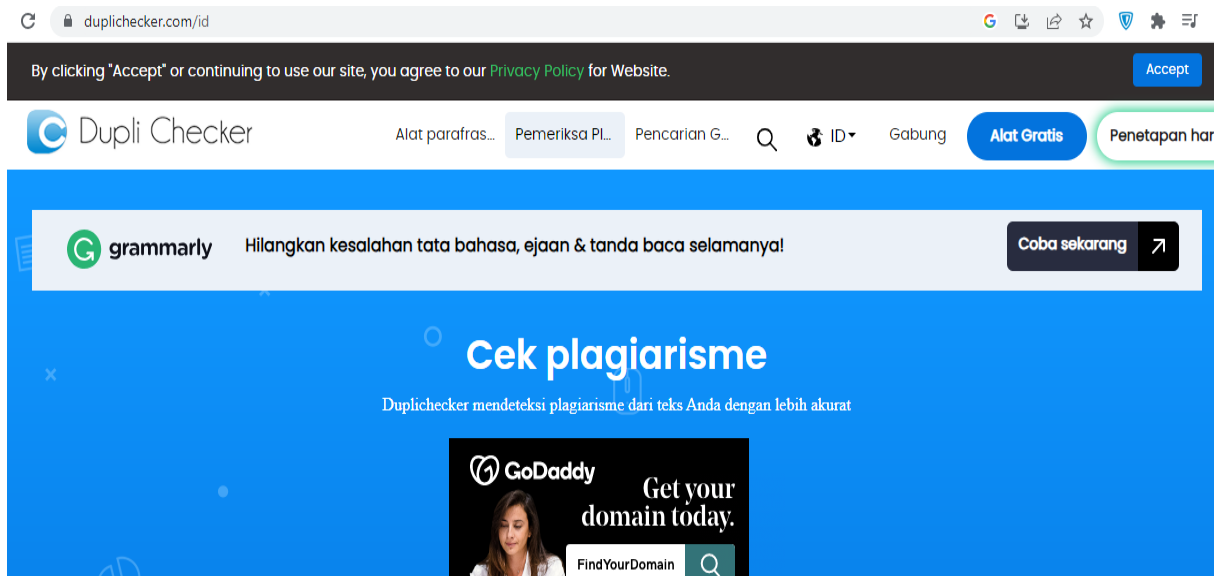
Turnitin merupakan Software pengecekan plagiasi yang sangat populer di dunia akademik. Banyak Perguruan Tinggi bahkan mewajibkan dosen dan mahasiswa untuk menggunakan Software ini, apabila ingin mempublish karya ilmiahnya. Penggunaan Turnitin dilakukan dengan membuat akun agar dapat login ke perangkat lunaknya. Terdapat tiga jenis akun perangkat lunak di dalam Turnitin, yakni akun administrator, akun instruktur dan akun student (Andayani & Hasbana, 2019). Oleh karena itu, Software ini tidak gratis perlu berlangganan dan biasanya pihak institusi telah berlangganan tinggal berkomunikasi dengan bagian penelitian dan pengabdian untuk menggunakannya. Untuk lebih jelas dan menggunakan Software ini dapat berkunjung ke website <https://www.turnitin.com/id>



Gambar 2
Beranda Turnitin

2. DupliChecker

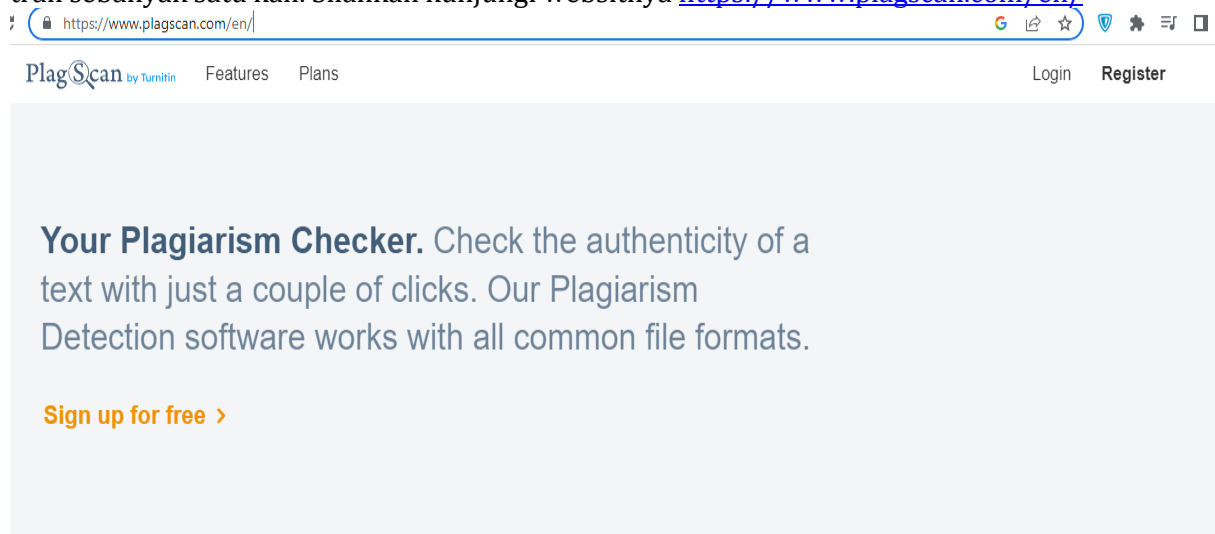
DupliChecker adalah salah satu Software pengecekan plagiasi yang cukup diminati karena tidak berbayar dengan tingkat akurasi cukup tinggi. Meskipun dalam penggunaannya masih dibatasi dengan berbagai syarat dan ketentuan. Silahkan kunjungi websitenya <https://www.duplichecker.com/id>



Gambar 3
Beranda DupliChecker

3. PlagScan

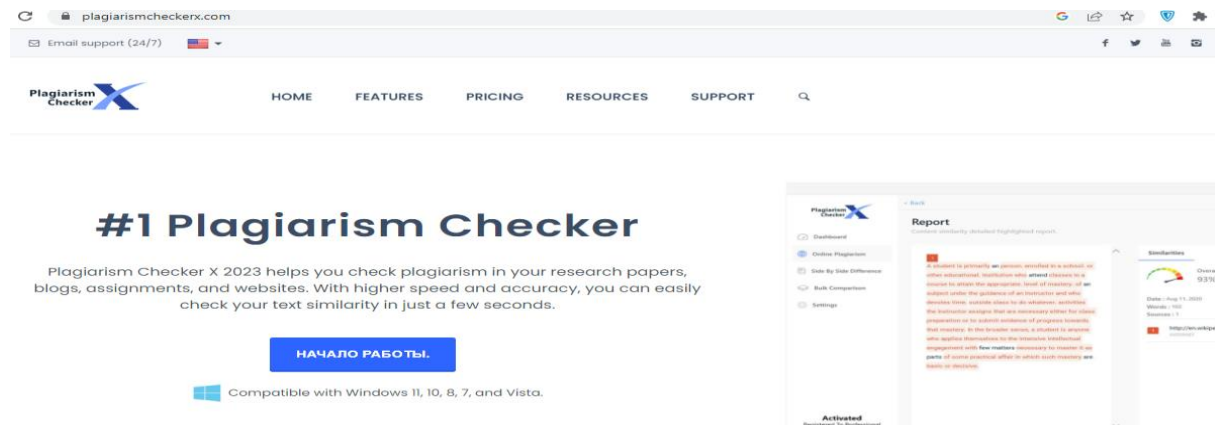
PlagScan termasuk Software cek plagiat yang belum banyak dipakai di dunia akademisi. Software ini berbayar namun memberikan kesempatan kepada pemakai untuk mencoba alias trail sebanyak satu kali. Silahkan kunjungi websitnya <https://www.plagscan.com/en/>



Gambar 4
Beranda PlagScan

4. Plagiarism Checker X

PlagiarismChecker X termasuk Software plagiat yang menjadi tumpuan banyak orang dan diminati karena masih terjangkau (Syaharuddin et al., 2021). Plagiarism Checker X dapat dipakai untuk mengecek tingkat plagiat dan memperbaikinya sesuai dengan standar yang ditetapkan. Untuk lebih lengkap silahkan kunjungi website <https://plagiarismcheckerx.com/>



Gambar 5
Beranda Plagiarism Checker X

Setelah sesi kedua selesai dilakukan evaluasi terhadap berbagai tahapan kegiatan yang sudah di lalui. Evaluasi dilakukan melalui observasi dengan mengamati respon dari peserta baik sebelum, selama maupun sesudah kegiatan. Sebelum kegiatan sangat terlihat ketidaktahuan peserta, selama kegiatan peserta sangat antusias, dengan cara banyak bertanya, mencoba mengikuti demonstrasi praktek penggunaan software cek plagiat, sampai sesudah mereka akan menggunakannya dalam setiap penulisan karya ilmiah sebelum di upload ke jurnal maupun untuk kepentingan lainnya. Setelah itu, dilakukan wawancara secara random terhadap peserta. Hasilnya sebelum kegiatan mereka tidak begitu paham pentingnya menghindari plagiat dalam karya ilmiah, dan berbagai konsekuensi-konsekuensinya. Setelah kegiatan mereka jadi paham akan arti penting pemahaman itu, dan berusaha untuk menghadirkan karya ilmiah berkualitas salah satunya dengan cara menghindari memplagiat baik sedikit maupun banyak hasil karya orang lain. Sehingga karya ilmiah yang dibuat benar-benar original buatan sendiri. Selain itu, selama kegiatan berlangsung tentu saja ada banyak kendala yang ditemui seperti sarana dan prasarana yang masih kurang memadai, akses internet yang kurang lancar, dan lain sebagainya. Meskipun ada berbagai hambatan tersebut, tidak mengurangi antusiasme peserta pada kegiatan tersebut.

Simpulan

Dari berbagai paparan dapat disimpulkan bahwa Plagiat sangat merugikan orang lain, diri sendiri dan tempat dimana seseorang mengabdikan diri. Untuk itu, plagiat harus dihindari dengan cara mengerti dan memahami serta dapat menggunakan berbagai Software plagiat yang banyak untuk meminimalisir berbagai hal-hal tidak diinginkan terjadi pada sebuah karya ilmiah. Mahasiswa merupakan bagian terpenting yang harus mendapatkan sosialisasi penggunaan Software cek plagiat, karena mereka sangat membutuhkan untuk Menyusun karya ilmiah berupa skripsi. Maka diadakanlah sosialisasi kegiatan tersebut pada mahasiswa semester akhir Prodi Perbankan Syariah (S1) Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri. Hasil dari kegiatan ini dapat memberikan berbagai pemahaman dan sekaligus praktek langsung penggunaan Software, serta berbagai hal-hal yang selama ini belum mereka ketahui tentang seputar plagiat dan manfaat yang diperoleh menggunakan Software Cek Plagiat.

Daftar Pustaka

- Andayani, U., & Hasbana, A. (2019). Evaluasi Penggunaan Aplikasi Plagiarism Checker (Turnitin) di Perguruan Tinggi: Studi Kasus di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Al-Maktabah*, 18(2), 14–21. https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/18982/1612405616850_Almaktabah_Vol_18_Des_2019.pdf?sequence=1
- Aravik, H., Sopian, A., & Tohir, A. (2023). Pemanfaatan Aplikasi ResearchGate Sebagai Sumber Literasi Karya Ilmiah. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 3(2), 187–206. <https://doi.org/10.36908/akm.v3i2.646>
- Aravik, H., & Tohir, A. (2021). Pelatihan Pemanfaatan ID Author bagi Dosen. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 2(1), 19–26. <https://doi.org/10.36908/akm.v2i1.272>
- Endayani, T., Rina, C., & Agustina, M. (2020). Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Al - Azkiya : Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD*, 5(2), 150–158. <https://doi.org/10.32505/al-azkiya.v5i2.2155>
- Hanum, A. N. L., Sahidi, S., Madeten, S. S., Amir, A., & Rahman, M. (2021). Pelatihan Manajemen Referensi: Strategi Menghindari Aksi Plagiarisme Di Kalangan Mahasiswa Menggunakan Zotero. *Dharmakarya*, 10(4), 307–314. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v10i4.35127>
- Kurnisar. (2016). Upaya pencegahan dan penanggulangan plagiarisme di perguruan tinggi. *Jurnal Bhinneka Tunggal Ika*, 3(1), 125–134. [file:///C:/Users/user/Downloads/4591-9970-1-PB\(1\).pdf](file:///C:/Users/user/Downloads/4591-9970-1-PB(1).pdf)
- Pratama, R. P., Faisal, M., & Hanani, A. (2019). Deteksi Plagiarisme pada Dokumen Jurnal Menggunakan Metode Cosine Similarity. *SMARTICS Journal*, 5(1), 22–26. <https://doi.org/10.21067/smartics.v5i1.2848>
- Shadiqi, M. A. (2019). Memahami dan Mencegah Perilaku Plagiarisme dalam Menulis Karya Ilmiah. *Buletin Psikologi*, 27(1), 30. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.43058>
- Sinaga, S. Y. (2018). Penggunaan Aplikasi Turnitin Sebagai Sarana Cek Plagiarisme dalam Layanan Perpustakaan Universitas Ukrida. *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 2(2), 123–131. <https://doi.org/10.17977/um008v2i22018p123>
- Sulistyaningsih, L. (2017). Plagiarisme, Upaya Pencegahan, Penanggulangan Dan Solusinya. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 3(3), 320–328. <https://jurnal.uns.ac.id/jurnalpustakailmiah/article/viewFile/33680/22218>
- Syahrudin, S., Mandailina, V., Saddam, S., Perwira Negara, H. R., Satriawan, R., & Ibrahim, M. (2021). Minimalisasi Tingkat Plagiat Karya Ilmiah Mahasiswa Melalui Workshop Software Plagiarism Checker X. *Bakti Cendana*, 4(1), 62–67. <https://doi.org/10.32938/bc.v4i1.902>